

INTISARI

Fenomena kecurangan (*fraud*) dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara umum mengancam pelaksanaan program tersebut. *Fraud* yang terjadi dalam program JKN mulai mengancam rumah sakit selaku FKRTL. Dalam upaya mengatasi potensi *fraud* yang terjadi tersebut, rumah sakit perlu membangun program sebagai pedoman untuk menghadapi *fraud* sesuai dengan amanat Permenkes No. 36 Tahun 2015 dan Peraturan BPJS Kesehatan No. 7 tahun 2016 yang menyatakan bahwa rumah sakit selaku FKRTL wajib membangun sistem pencegahan *fraud* JKN. Oleh karena itu, rumah sakit memerlukan auditor internal yang kompeten untuk membantu manajemen dalam menerapkan pengawasan yang efektif, mengelola risiko, dan mengevaluasi kecukupan prosedur untuk tata kelola mencegah, mendeteksi, dan menanggapi *fraud*. Penelitian ini mendeskripsikan pentingnya kompetensi auditor internal dalam kemampuan untuk mencegah dan mendeteksi *fraud* dengan mendefinisikan teori kompetensi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (SPI RS Bethesda Yogyakarta) dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan kerangka kompetensi inti auditor internal yang disusun oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) untuk menganalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan simpulan terhadap kemampuan mencegah dan mendeteksi *fraud* program JKN yang melekat pada fungsi auditor internal SPI RS Bethesda Yogyakarta. Kesimpulan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu SPI RS Bethesda Yogyakarta belum melakukan prosedur pencegahan dan pendeteksian *fraud* JKN secara efektif karena kompetensi belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu kendala dihadapi oleh auditor internal SPI RS Bethesda Yogyakarta yaitu kesenjangan kompetensi yang dikuasai ketua SPI dan staf SPI sehingga perlu dilakukan pembelajaran dan pengembangan.

Kata kunci: Kompetensi auditor internal, pencegahan *fraud*, pendeteksian *fraud*, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

ABSTRACT

The phenomenon of fraud in the National Health Insurance (JKN) program generally threatens the implementation of the program. Fraud that occurred in the JKN program begins to threaten the hospital as a follow-up level referral health facility (*Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan* or FKRTL). Thus, the hospital needs to build a new program to deal with fraud. This has been regulated in Minister of Health's regulations No. 36 of 2015 and Health BPJS Regulation No. 7 of 2017 which stated that the hospital as the FKRTL is obliged to establish a JKN fraud prevention system. Therefore, the hospital requires competent internal auditors to assist management in implementing effective oversight, managing risk, and evaluating governance procedure adequacy to prevent, detect, and respond to fraud. This study describes the importance of internal auditor's competence in preventing and detecting fraud through definition of competency theory. This study uses a qualitative method with a case study approach at the Internal Supervisory Unit of Bethesda Hospital Yogyakarta (SPI RS Bethesda Yogyakarta) using questionnaires, in-depth interviews, and documentation as research instruments. Researcher uses the internal auditors' core competency framework prepared by The Institute of Internal Auditors (IIA) to analyze descriptively by means of data reduction, narrative data presentation, and drawing conclusions on the ability to prevent and detect fraud in the JKN program, an ability inherent to the internal auditor function of SPI RS Bethesda Yogyakarta. The conclusion reached in this study is that the SPI RS Bethesda Hospital has not carried out the prevention and detection of JKN fraud effectively. This shows that competence has not been used optimally. One of the hindrances faced by internal auditors of the SPI Bethesda Hospital Yogyakarta is the competency gap between SPI chairman and SPI staff so that learning and development is necessary.

Keywords: internal auditor competency, fraud prevention, fraud detection, National Health Insurance (JKN)